

RISET CENTER DAN MUSEUM JAMU SIDO MUNCUL

Gus Mus: Bermanfaat Bagi Jateng dan Indonesia

Unimus Segera Kirim Perawat ke Jerman



KR-Sugeng Irianto

Dekan Fikkes (2 dari kanan) dan Dirut Assalam Karya Manunggal menunjukkan naskah MoU diapit WR III (kanan) dan Direktur IRO (kiri).

SEMARANG (KR) - Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) melakukan penandatanganan naskah kerja sama (MoU) dengan Mitra Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) PT Assalam Karya Manunggal di kampus Unimus, sepekan lalu. Hadir dalam penandatanganan tersebut Wakil Rektor III Unimus Dr Samsudi Raharjo MT MM, Dekan Fikkes Dr Ali Rosidi MSI, Wakil Dekan I Fikkes Dr Muhammad Fathul Mubin, Direktur International Relationship Officer (IRO) Unimus Muhammad Yusuf PhD dan Dirut PT Assalam Karya Manunggal Soleman Sultoni beserta sejumlah timnya. Penandatanganan MoU terkait penempatan perawat professional lulusan Fikkes Unimus ke Jerman melalui OMS Healthcare Solutions GmbH Germany.

Menurut Soleman Sultoni, semua pembiayaan perawat untuk ke Jerman ditanggung oleh pihak Jerman melalui PT Assalam. Peluang perawat Indonesia bekerja di Jerman terbuka lebar mengingat Jerman membutuhkan perawat sedikitnya 22.000 setiap tahunnya. Wakil Dekan I Fikkes Dr Muhammad Fathul Mubin menyatakan mahasiswa keperawatan sejak awal sudah dikondisikan untuk bersaing secara global termasuk mengajarkan kompetensi lengkap mulai dari perawatan anak sampai perawatan manula. Termasuk pula persiapan mahasiswa dengan penguasaan bahasa asing. Juga persiapan ke luar negeri lewat 'karantina bahasa' serta pengajaran budaya negara yang akan dituju perawat sejak awal harus sudah diketahui mahasiswa. Langkah tersebut sebagai bagian atau upaya Fikkes dalam pemberdayaan mahasiswa sampai pada upaya mencari pekerjaan secara kolektif. (Sgi)

RSUI Banyubening Siapkan Ruang Perinatology



KR-Mulyawan

Ruang Perinatology RSUI Banyubening direstikan oleh dr AA Sagung Sri Rika Puniawati dari Dinkes Provinsi Jateng.

BOYOLALI (KR) - Untuk menjaga kesehatan ibu dan anak pasca kelahiran, Rumah Sakit Umum Islam (RSUI) Banyubening Boyolali, menambah ruang layanan Perinatology Center. Ruang tersebut dilengkapi 12 infant incubator, ruangan NICU 3 incubator unit, infant warmer, 3 alat fototerapi, dan CIPAC 2 unit. Ruang tersebut direstikan dr AA Sagung Sri Rika Puniawati dari Dinkes Provinsi Jateng. Direktur RSUI Banyubening, dr Nurul Fithri Ishvari menyatakan, penambahan ruang pelayanan Perinatology Center untuk merawat bayi baru dilahirkan 28 hari dalam kondisi kurang baik dan membutuhkan observasi serta membutuhkan penanganan khusus. "Ruang ini untuk penanganan khusus bagi bayi dalam kondisi kurang baik, untuk menyelamatkan bayi," katanya, Sabtu (18/12). Ditambahkan, dengan adanya ruangan ini nantinya dapat menekan kematian pasca kelahiran bayi.

Diharapkan adanya ruangan ini dapat menjaga kualitas anak jadi lebih baik dan sehat. Dimana, di Boyolali tingkat kematian bayi masih tinggi. "Dapat di bilang angka kematian bayi di Boyolali masih dapat terbilang tinggi. Sehingga dengan adanya ruang ini dapat menyelamatkan bayi yang baru dilahirkan dalam kondisi kurang baik," ujarnya. Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Boyolali dr Puji Astuti mengatakan, ruangan Perinatology Center ini tentunya akan membantu kegawatdaruratan pada pada bayi yang baru dilahirkan dalam kondisi yang kurang baik. (M-2)

Bupati Resmikan Taman Olahraga Pakuwojo

PURWOREJO (KR) - Ketua Umum (Ketum) Perkumpulan Keluarga Besar Purworejo (Pakuwojo) Zainal Arifin mengingatkan pentingnya olahraga. "Kenapa kami membangun Taman Olahraga Pakuwojo. Kami ingin masyarakat desa bisa meningkatkan semangat olahraga," ujar Zainal Arifin di sela-sela peresmian Taman Olahraga Pakuwojo oleh Bupati Purworejo Agus Bastian, Sabtu (18/12). Olahraga sangat penting untuk menjaga kebugaran dan imunitas tubuh. Ia menambahkan, selain sarana olahraga seperti lapangan bulutangkis, tenis meja, Taman Olahraga Pakuwojo juga dilengkapi dengan jogging track.

"Di sini juga kami bangun aula untuk pentas seni budaya masyarakat desa. Jadi selain sehat jasmani, masyarakat juga terhibur dengan kesenian tradisional yang setiap saat pentas," katanya. Pihaknya terus mengingatkan pentingnya protokol kesehatan (prokes) kepada masyarakat yang menggunakan taman olahraga tersebut. Selain sarana olahraga, kesenian, dan budaya, Taman Olahraga Pakuwojo juga dilengkapi fasilitas bermain anak dari ayunan, serosotan dan fasilitas bermain anak lainnya.

"Kami ingin jangan orang dewasa saja yang sehat dan senang, tapi juga anak-anak juga harus senang. Ini kami jadikan ruang terbuka bermain dan untuk olahraga. Semoga fasilitas ini semua dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat," terangnya. (Ati)



KR-Istimewa

Bupati Purworejo dan Ketum Pakuwojo mencoba tenis meja di Taman Olahraga Pakuwojo.

SEMARANG (KR) - Riset Center dan Museum Jamu Sido Muncul, menurut KH Mustofa Bisri (Gus Mus) pengasuh Pondok Pensatren (Ponpes) Raudlatul Thalibin, Leteh, Rembang akan memberi manfaat bagi Jateng dan Indonesia. Hal itu disampaikan Gus Mus pada acara syukuran 70 Tahun Sido Muncul dan 8 Tahun Menjadi Perusahaan Publik di kawasan Pabrik Sido Muncul, Bergas, Kabupaten Semarang, Sabtu (18/12). Gus Mus memiliki kesamaan dengan Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat, yaitu sama-sama konsen terhadap Indonesia dan kemanusiaan.

Gus Mus mengungkapkan ada sebuah kaidah dalam ushul fiqh yang sering dikutip yaitu, merawat dan menjaga sesuatu yang lama yang masih memberi manfaat, serta mengambil hal baru yang lebih baik dan pantas. Kaidah fiqh tersebut, mungkin tidak disadari Irwan Hidayat, namun Gus Mus menyatakan bahwa apa yang dilakukan Irwan Hidayat bersama Sido Muncul adalah bagian dari mengamalkan kaidah fiqh tersebut.

"Apa yang ditayangkan dalam video lintasan sejarah, Sido



KR-Istimewa

Gus Mus.

Muncul dirintis mulai 70 tahun silam kemudian semakin besar hingga sekarang. Seperti tradisi minum berbagai ramuan jamu warisan masa silam adalah bagian dari merawat yang lama dan memberi manfaat, kemudian meneruskannya dalam tradisi minum tolak angin. Bahkan anak cucu saya juga pecandu tolak angin," ujar Gus Mus.

Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat menjelaskan tujuan pembangunan kawasan yang memiliki luas sekitar 4-5 hektare untuk melestarikan budaya dan tradisi jamu serta menjadi pusat informasi

dan pembelajaran ilmiah/edukasi. "Pertama, riset center nantinya akan mengenai jamu, obat herbal, dan tanaman rempah. Tujuannya, untuk menemukan obat-obat alam (rempah) yang bisa bermanfaat bagi masyarakat. Kami ingin mengembangkan dan membudidayakan tanaman obat sehingga dapat menghasilkan bibit rempah yang unggul, yang memiliki kandungan zat aktif tinggi. Kedua, tujuan kami membangun museum, kami ingin generasi muda dapat mengerti tentang sejarah dan tradisi jamu sehingga dapat melestarikan budaya jamu. Museum akan dikemas secara modern dengan dukungan teknologi kekinian," jelas Irwan Hidayat.

Hadir dalam acara tersebut, Muhammad Arif Sambodo SE MSI (mewakili Gubernur Jateng Ganjar Pranowo), Bupati Semarang H Ngesti Nugraha, SH MH, Walikota Semarang yang diwakili oleh Asisten Pemerintah Bagian Perekonomian dr Widoyono, Walikota Salatiga yang diwakili oleh Wakil Walikota Salatiga Muhammad Haris SS MSI, Komisaris Utama Sido Muncul Jonatha Sofjan Hidayat, Komisaris Sido Muncul Johan Hidayat,

Komisaris Sido Muncul Sigit Hartojo Hadi Santoso, Direktur Utama Sido Muncul David Hidayat, Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat, dan Sandra Hidayat.

Irwan Hidayat menyampaikan semulanya acara syukuran seharusnya diadakan pada 11 November lalu. Akan tetapi diundur karena masih dalam suasana berkabung. "Seharusnya acara ini diadakan bertepatan dengan HUT ke-70 Sido Muncul ke-70 pada 11 November. Tapi karena keluarga kami sedang berduka, maka kami lakukan pada 18 Desember ini," ujar Irwan Hidayat.

Pada syukuran kali ini, Sido Muncul turut memberikan bantuan sosial dengan total nilai Rp 600 juta yang diserahkan melalui Gubernur Jateng (Rp 200 juta), Walikota Semarang (Rp 100 juta), Bupati Semarang (Rp 100 juta), dan Walikota Salatiga (Rp 100 juta). Pembangunan Riset Center dan Museum Jamu ditandai dengan peresmian maket dan pemotongan tumpeng oleh keluarga Sido Muncul yakni Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Hidayat dan David Hidayat yang diserahkan kepada Gus Mus. (Ati)

Nilai Rumah Jabatan Ketua DPRD Ditambah

SALATIGA (KR) - Rumah jabatan Ketua DPRD Salatiga di Jalan Jenderal Sudirman 127 Salatiga yang dilabeli 'Rumah Rakyat Setuju' bakal ditambah anggaran lagi kurang lebih Rp 700 juta, di tahun 2022. Rencana anggaran yang sudah masuk ke alokasi APBD 2022 ini diberikan untuk tiga pekerjaan yang belum selesai dan dituntaskan pada anggaran 2021 lalu, sebesar Rp 2,2 miliar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (DPUPR) Salatiga, Suryana Adi didampingi Kabid Cipta Karya, Nurgianto menjelaskan, pada pelaksanaan proyek rumah jabatan Ketua DPRD Salatiga terdapat tiga item yang harus diselesaikan. Ketiga pekerjaan ini adalah pintu gerbang, pagar samping barat dan bangunan untuk staf, sopir dan ajudan ketua DPRD. "Ada tiga pekerjaan yang harus dituntaskan agar rumah jabatan ketua DPRD ini lengkap. Untuk tahun 2022 sudah dialokasikan kurang lebih Rp 700 juta untuk tiga item pekerjaan," jelas

Suryana Adi, Senin (20/12). Ditanya apakah, rumah jabatan ketua DPRD ini sudah bisa ditempati, Suryana Adi mengatakan bisa ditempati dengan kondisi yang ada. Namun untuk perabotannya dan perlengkapan belum ada. Perabotan menjadi tanggung jawab Setwan DPRD Salatiga. Untuk anggaran perabot dan kelengkapan rumah jabatan ini anggarannya di Setwan DPRD Salatiga bukan pada DPUPR. Sementara, Sekwan DPRD Salatiga, Agung Nugroho dihubungungi KR membenarkan bahwa untuk anggaran perabotan serta kelengkapan rumah jabatan ketua DPRD Sala-

tiga ini sudah masuk alokasi 2022, untuk jumlah anggarannya mohon maaf saya lupa, nanti saja kalau sudah masuk dokumen pelaksanaan anggaran (DPA)," kata Agung Nugroho.

Rumah dinas untuk jabatan Ketua DPRD Salatiga dibangun di tanah seluas kurang lebih 1.587 meter tanah aset Pemkot Salatiga. Proyek senilai Rp 2,2 miliar di bawah tanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (DPUPR). Letak rumah dinas ketua lembaga 'wakil rakyat' ini kalau dari arah Solo terletak di kanan jalan protokol Kota Salatiga. (Sus)

PKS Jateng Serahkan Bantuan Korban Semeru

SEMARANG (KR) - Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Jateng menyerahkan bantuan Rp 100 juta kepada korban terdampak letusan Semeru. Selain bantuan berupa uang, juga diserahkan bantuan paket sembako dan kebutuhan perlengkapan sehari-hari. Ketua DPW PKS Jateng Muhammad Haris kepada wartawan di Semarang, Senin (20/12) menyampaikan bantuan dilakukan pada Minggu (19/12), dan diterima langsung oleh Ketua DPW PKS Jatim Irwan Setiawan di Kantor DPTD PKS Lumajang.



KR-Budiono

Ketua DPW PKS Jateng Muhammad Haris (depan berkacamata) saat menyerahkan bantuan kepada masyarakat korban letusan gunung Semeru di Lumajang.

"Urip iku Urup, Migunani tumraping liyan. Bagaimana kita bisa terus menebar manfaat kepada sesama, karena kita tidak tau kapan kita juga akan mengalami pada posisi yang membutuhkan bantuan," tutur Haris. Haris mengatakan, PKS Jateng memiliki komitmen untuk meneguhkan jati diri sebagai bangsa

Indonesia, yaitu gotong royong. Sebagaimana yang sudah diawali respon cepat PKS Jateng dengan mengirimkan team rescue terbaik setelah Semeru bergejolak. PKS Jateng akan terus mengkoordinasikan kebutuhan logistik maupun Sumber Daya Manusia yang mumpuni. Haris berharap kondisi di kawasan gunung Semeru bisa segera membak. Proses Mental Healing kepada masyarakat terdampak juga menjadi perhatian PKS. Tidak hanya SDM laki laki yang siap berangkat, Team Santika Rescue Wanita PKS dan RKI siap terjun untuk membantu anak anak kembali bahagia. "Update kondisi terkini Minggu sore, Semeru kembali mengeluarkan Awan Panas sejauh 3 Kilometer. Dua Pekan sudah Status kawasan Semeru masih siaga tiga. Masyarakat nasih diminta untuk tidak mendekati pusat erupsi sejauh 13 KM," tutur Haris. (Bdi)

BBPJT Ciptakan Kamus Budaya Jawa

SEMARANG (KR) - Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah (BBPJT) menciptakan aplikasi digital, yakni Kamus Budaya Jawa. Aplikasi ini dapat diinstal di perangkat berbasis Android (diunduh di Playstore), Windows, Linux, dan Mac OS. Kamus ini juga dapat diakses langsung di situs web melalui tautan <https://senaraiistilahjawa.kemdikbud.go.id/>. Di dalam kamus digital, pengguna dapat menemukan berbagai istilah bidang pertanian, peternakan, peralatan tradisional, kesenian, kelayanan, dan istilah bidang lain yang masuk dalam ranah budaya Jawa.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah (BBPJT) Ganjar Harimansyah, mengatakan bahwa aplikasi digital 'Kamus Budaya Jawa' dibuat karena adanya keprihatinan semakin berkurangnya generasi milenial yang mengenal istilah atau kosakata budaya Jawa. "Jika generasi muda dibiarkan tidak mengenal dan menggunakan kosakata budaya Jawa, dikhawatirkan istilah-istilah budaya asli Jawa akan punah. Padahal, istilah-istilah tersebut pernah mengalami kejayaan pada masanya," kata Ganjar Harimansyah, pada Jumat (17/12).

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah (BBPJT) tergerak untuk menciptakan kamus versi digital tersebut. Dengan harapan, kamus ini dapat menjadi jembatan pemerolehan bahasa ibu pada generasi muda di Jawa Tengah. "Pembuatan Kamus Budaya Jawa versi daring akan memudahkan para pengguna untuk mengakses kapan saja mereka membutuhkannya," jelasnya.

Ketua Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Perkamus dan Peristilahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Kahar Dwi Prihantono, menjelaskan tahapan penyusunan kamus digital yang menepuh proses panjang. (Ati)

Pengurus IAKMI Jateng 2021-2024 Dilantik

SEMARANG (KR) - Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Provinsi Jateng melantik Pengurus Daerah (Pengda) IAKMI Jateng periode 2021-2024 di Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus), Sabtu (18/12). Pelantikan secara luring dan daring dihadiri langsung Sekjen IAKMI Pusat Dr Ede Surya Darmawan SKM MDM, dilanjutkan pelantikan IAKMI Cabang Brebes dan Cabang Kudus secara daring. Juga dilanjutkan dengan sarasehan tentang 'Sinergi dan Kolaborasi dalam Membangun Resiliensi Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19'.

Kepengurusan IAKMI Pengda Jateng 2021-2024 dipimpin Ketua Umum Taufik Kurrachman SKM Mkes (Bapelkes Jateng), Wakil Noor Alis S SKM MKM DrPH (UMS), Sekretaris Umum Sofwan

Indarjo SKM Mkes (Unnes), Bendahara Mardiana SKM MSI (Unnes) dan Dwi Astuti SKM Mkes (UMS). Juga dilengkapi dengan sejumlah seksi di antaranya Seksi Pengembangan dan Publikasi Dr Sayono SKM Mkes (Unimus), Seksi Advokasi dan Pengabdian Masyarakat Mifbakhuddin SKM Mkes (Unimus).

Pada sambutan usai dilantik, Ketua Umum IAKMI Jateng Taufik Kurrachman SKM Mkes menyampaikan permohonan dukungan dari masyarakat serta para nakes lainnya agar IAKMI Jateng bisa berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Jateng mengingat pandemi Covid-19 belum berakhir. Selain itu perlunya peningkatan SDM para anggota serta pengurus IAKMI Jateng.

Kepala Seksi Pengembangan dan Publikasi IAKMI Jateng Dr

Sayono SKM Mkes menyampaikan apresiasi kepada IAKMI Jateng yang memberi kepercayaan Unimus sebagai tuan rumah pelantikan. Unimus mendukung penuh kegiatan reorganisasi ini. "Masyarakat secara riil membu-

tuhkan tenaga kesehatan masyarakat, perlu makin sinergi baru untuk menyatukan semua komponen di dalam organisasi kesehatan masyarakat agar lebih fokus pada penyelesaian kesehatan masyarakat," ujar Dr Sayono. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Ketum IAKMI Jateng (kiri) dan Sekjen IAKMI Pusat menandatangani naskah pelantikan.